

POTRET *IMAGES* SYARIAH, TINGKAT BAGI HASIL DAN JENIS TABUNGAN SYARIAH TERHADAP BESARNYA TABUNGAN PADA BANK SYARIAH DI KOTAKEDIRI

Hestin Sri Widiawati

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
hestin.sw@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *images* syariah, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan syariah secara parsial terhadap besarnya tabungan pada Bank Syariah, serta untuk mengetahui pengaruh *images* syariah, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan syariah secara simultan terhadap besarnya tabungan pada bank syariah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *images* syariah, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan, sedangkan variabel terikatnya besarnya tabungan pada bank syariah. Jenis penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan penelusuran literatur, kuesioner dan dokumentasi.

Kata kunci: *images* syariah, tingkat bagi hasil, jenis tabungan, besarnya tabungan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah telah memberi pengaruh luas terhadap upaya perbaikan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi dan ekspansi lembaga keuangan Islam. Krisis perbankan yang terjadi pada tahun 1997 telah membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dapat bertahan ditengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Sedangkan bank yang menerapkan bunga bank tidak mampu bertahan. Bank-bank itu mengalami *negative spread* yaitu tingkat suku bunga pinjaman yang lebih rendah dari pada tingkat suku bunga tabungan, karena di satu pihak harus membayar bunga deposito yang sangat tinggi (pernah mencapai 62%), pada dipihak lain bunga kredit hanya dapat dibebani tingkat bunga yang lebih rendah dari tingkat deposito (kurang lebih hanya mencapai 35%).

Perkembangan syariah merupakan bagian dari sistem ekonomi Islam. Ekonomi islam bersifat muamalah, yang artinya ekonomi islam telah berhubungan dengan manusia. Perbankan syariah telah menunjukkan eksistensinya sebagai bagian dari kehidupan ekonomi. Namun seiring dengan pesatnya perkembangan bank syariah dan jumlah aset dari bank syariah tersebut, terdapat berbagai kendala yang dihadapi dalam tingkat kepercayaan, seperti kendala yang bersifat internal, dimana perbankan syariah memiliki masalah meliputi: pemahaman akan esensi perbankan syariah yang masih kurang, adanya orientasi bisnis dan usaha yang lebih diutamakan, kualitas serta kuantitas sumber daya yang belum memadai.

Kendala eksternal yaitu bank syariah menilai bahwa pembiayaan dengan sistem bagi hasil (*equity financing*) memiliki resiko tinggi dalam hal kerugian yang dapat terjadi dalam kurun waktu pembiayaan tersebut sehingga dapat menurunkan laba perusahaan karena pembiayaan bagi hasil tidak hanya bersifat berbagi keuntungan, akan tetapi juga berbagi kerugian. Pertumbuhan perbankan syariah yang sangat pesat tidak dapat dilepaskan dari peranan bank yang telah menyentuh sendi-sendi bank sebagai lembaga kepercayaan yang merupakan bagian dari sistem perbankan syariah, dimana tingkat kepercayaan syariah terlihat dari *market share* perbankan syariah, yang tetap terjaga dan rata-rata di atas 25%, dari sisi aset.

Pembentukan standar akuntansi perbankan syariah terpisah dari PSAK 59 berisikan tentang peraturan perlakuan akuntansi yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan

pengungkapan transaksi khusus yang berkaitan dengan aktivitas bank syariah. Akuntansi perbankan syariah memiliki perbedaan mendasar dengan perbankan konvensional. Perbedaan paling prinsip di antaranya: bank syariah beroperasi atas konsep pembagian keuntungan dan atau kerugian, tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan biaya atas penggunaan dana karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Selain itu, bank syariah dapat melakukan transaksi yang mungkin dapat dilakukan oleh bank konvensional, seperti tabungan, dan pembiayaan.

Sudut pandang image syariah satu tahun penuh qomariah harus berlalu sebelum kekayaan tertentu layak untuk zakat, laporan akuntansi untuk masa tertentu sehingga sampai menunjukkan pada jumlah yang wajib dizakati. Dalam pemahaman syariah harus dapat menghargai waktu, ikhlas, jujur, komitmen, berani, disiplin, dan tanggung jawab itu merupakan nilai-nilai kehidupan bertujuan dari implementasi syariah. Tingkat bagi hasil salah satu utama yang harus diterapkan dalam mekanisme bank syariah yang harus menerapkan bagi hasil yang sesuai dalam ketentuan Islam, dimana konsumsien melihat bahwa bagi hasil merupakan imbalan jasa yang diberikan nasabah bank syariah. Jenis tabungan syariah pada dasarnya sama seperti bank konvensional ada tabungan, giro, deposito tetapi penerapannya yang dilakukan bank syariah sesuai syariah islam yang menerapkan kesepakatan nasabah dengan bank.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan dari beberapa alasan yang di jawab pada bank syariah dalam variabel dalam penelitian yang sedang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa setiap bank syariah lebih mengutamakan kepercayaan nasabahnya dengan menerapkan bagi hasil yang tidak terlalu tinggi dan dibagi sama rata dengan memperlihatkan laporan keuangan setiap tahunnya yang mudah diakses dalam *website* masing-masing pada setiap bank syariah di kota Kediri. Alasan dari berbagai bank Syariah di kota Kediri yang antara lain : Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Muamalah menyebutkan alasan yang hampir sama yaitu bank syariah tidak menerapkan perhitungan bunga dan dalam transaksi dibank sesuai dengan syariat islam, salah satunya adalah dengan menerapkan bagi hasil (mudharabah) sehingga untung atau rugi dibagi secara rata, sehingga nasabah akan yakin tidak ada manipulasi didalam penyajian laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pengaruh *images* syariah, pemahaman syariah, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan syariah terhadap tingkat kepercayaan pada perbankan syariah pada banksyariah di kota Kediri.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan bahwa image bank syariah, pemahaman bank syariah, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan bank syariah merupakan bagian dari perkembangan bank syaria'h. Sedangkan yang kuantitatif menjelaskan pengaruh Image syariah, pemahaman syariah, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan syariah terhadap tingkat kepercayaan bank syariah.

2.2 Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini meliputi seluruh bank yang ada dikota kediri. Sampel penelitian ini terdiri dari empat Bank BNI syariah, Bank BRI Syariah, Bank Muamalat dan Bank Jatim Syariah. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling (sampel acak sederhana). Sehingga dalam pengambilan sampel tidak memperhatikan strata yang ada didalam populasi sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja nasabah yang ditemui sebagai sampel. Data penyebaran kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1. Data persebaran responden

No	Nama Bank Syariah	Responden
1	Bank BNI Syariah	25
2	Bank BRI Syariah	25
3	Bank Jatim syariah	25
4	Bnak Muamalat	25

2.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer, yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya. Data primer dari penelitian ini didapat dari jawaban responden, yaitu informasi mengenai image, tingkat suku bunga dan jenis tabungan bank syariah
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber publikasi baik media massa, literatur ataupun informasi yang terkait dari masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Responden

Penelitian ini menganalisis seberapa besar Image syariah, pemahaman syariah, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan syariah terhadap tingkat kepercayaan bank syariah. Responden dalam penelitian ini ada du jenis yaitu responden yang merupakan nasabah Bank Syariah dan Nasabah Bank Konvensional. Nasabah Bank Syariah dijadikan responden karena diyakini mengetahui tentang Bank Syariah, sedangkan nasabah Bank Konvensional dijadikan responden karena diharapkan dapat memberikan pertimbangan tentang bank mana yang cocok digunakan oleh masyarakat khususnya di Kota Kediri. Sampel dari penelitian ini adalah masyarakat yang merupakan nasabah bank syariah, Nasabah Bank Konvensional ataupun Nasabah dari kedua Bank tersebut. Data yang dipergunakan ada data primer, dengan menyebar kuesioner pada responden secara langsung. Kuesioner bersifat tertutup. Berikut ini data persebaran kuesioner :

Tabel 1. Data persebaran kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	120
2	Kuesioner yang kembali	100
3	Kuesioner yang tidak dapat diolah	4
4	Kuesioner yang dapat diolah	96

Sumber : Data Primer diolah

Jumlah kuesioner yang disebar 150 kuesioner. Kuesiner yang kembali 120 kuesioner dikarenakan ada beberapa masyarakat yang ditarik kuesionernya mengatakan hilang. Tingkat pengembalian kuesioner adalah 83,33% dengan persentase kuesioner yang dapat diolah 96%.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	35	36,46%
Perempuan	61	63,54%
Total	96	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, jumlah responden perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 61 responden atau 63,54%, dibandingkan dengan responden laki-laki sebanyak 35 responden atau 36,46 %

Tabel 3. Responden Berdasarkan Usia Nasabah

Usia responden	Jumlah responden	Persentase (%)
17 – 25 tahun	30	31,25%
26 – 40 tahun	41	42,70%
Lebih dari 41 tahun	25	26,05%
Total	96	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, jumlah responden terbanyak adalah responden yang mempunyai usia 26-40 tahun atau dengan persentase 42,70%. Dan jumlah responden yang paling sedikit adalah responden yang memiliki usia lebih dari 41 tahun atau dengan persentase 26,05%.

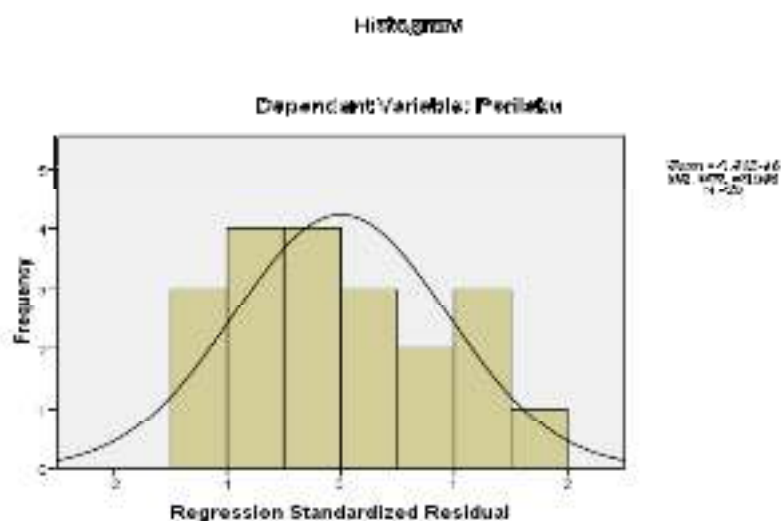
4.2 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik histogram.



Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram menunjukkan bahwa

grafik tersebut memberikan pola yang tidak menceng dan berbentuk kurva normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF (Varian Inflation Factor) > 10; dan jika tolerance < 0,1. Dari hasil SPSS, pada bagian koefisien untuk ketiga variabel independen terlihat bahwa nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10. Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil uji multikolinieritas

Terikat	Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
	Image Syariah	0,930	1,075
Besarnya Tabungan di Bank Syariah	Tingkat Bagi Hasil	0,930	1,075
	Jenis Tabungan	0,930	1,075

Sumber : output SPSS (data sekunder yang diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance di atas 0,1 dan VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas.

c. Hasil Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika ada pola yang tertentu, maka telah terjadi heterokedasitas.

Heterokedasitas dalam penelitian ini diuji dengan meregresikan variabel independen (image, tingkat bagi hasil, jenis tabungan di bank syariah) dengan residual hasil regresi dengan variabel independen besarnya tabungan di Bank Syariah. Kreteria ada tidaknya gejala heterokedasitas adalah apabila signifikansinya di atas 0,05 berarti model regresi menunjukkan tidak adanya permasalahan heterokedasitas (Ghozali, 2009)

Tabel 5. Hasil uji heterokedasitas

Variabel	T Hitung	Signifikansi	Kesimpulan
Image syariah	2,295	0,095	Tidak ada Heerokedasitas
Tingkat bagi hasil	3,989	0,081	Tidak ada Heerokedasitas
Jenis tabungan	-1,215	0,241	Tidak ada Heerokedasitas

Sumber : output SPS (data sekunder yang diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari semua variabel independen lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini bebas dari heterokedasitas.

4.3 Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah nilai yang menunjukkan proporsi pengaruh variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien Determinasi dinyatakan dalam prosentase (Ghozali, 2009). Hasil pengujian SPSS didapatkan nilai koefisien determinasi seperti tabel berikut

Tabel 6. Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.423	.34794625

Sumber : output SPSS (data sekunder yang diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui R² sebesar 0,484, nilai ini menunjukkan bahwa image, tingkat bagi hasil, jenis tabungan dapat menjelaskan pengaruh besarnya tabungan di Bank Syariah sebesar 69,6%, sedangkan sisanya sebesar 30,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimodelkan dalam penelitian ini.

b. Uji F (Pengaruh Simultan)

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel Image , Tingkat Bagi Hasil dan Jenis tabungan terhadap Besarnya Tabungan di Bank Syariah di Kota Kediri, dilakukan Uji F (Uji Simultan).

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.930	2	.965	7.970	.004 ^a
	Residual	2.058	17	.121		
	Total	3.988	19			

Sumber : output SPSS (data sekunder yang diolah)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F hitung 7,970 dan signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,005. Hal ini berarti image, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel independennya, yaitu besarnya tabungan di bank syariah.

c. Uji t (Pengaruh Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu image, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan terhadap variabel terikat besarnya tabungan di bank syariah di kota Kediri. Pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas signifikansi 0,05 (5%).

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.991	.868		2.295	.035
Image syariah	.760	.185	.741	3.787	.004
Tingkat bagi hasil	.700	.175	.721	3.989	.001
Jenis Tabungan	-.261	.215	-.219	-1.215	.241

Dependen Variabel : Besarnya Tabungan di Bank Syariah

Sumber : output SPSS (data sekunder diolah)

Uji Signifikansi masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut :

1. Image Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada tabel diatas, diperoleh koefisien regresi variabel perilaku sebesar 0,760 dengan nilai t hitung 3,787 dan signifikansi 0,004. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 ($< 0,05$), maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang berbunyi “ Image syariah berpengaruh terhadap Besarnya Tabungan di Bank Syariah adalah **di dukung**.

2. Tingkat Bagi Hasil

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada tabel diatas, diperoleh koefisien regresi variabel karakteristik sebesar 0,700 dengan nilai t hitung 3,989 dan signifikansi 0,001. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_2) yang berbunyi “ Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap Besarnya Tabungan di Bank Syariah adalah **di dukung**.

3. Jenis Tabungan Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada tabel diatas, diperoleh koefisien regresi variabel perilaku sebesar -0,261 dengan nilai t hitung -1,125 dan signifikansi 0,241. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,241 ($> 0,05$), maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang berbunyi “ Jenis Tabungan Syariah berpengaruh terhadap Besarnya Tabungan di Bank Syariah adalah **tidak di dukung**.

4. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku, karakteristik dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah di Karisidenan Kediri, berdasarkan data yang ada kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Image Syariah, Tingkat Bagi Hasil dan Jenis tabungan Syariah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Besarnya Tabungan di Bank Syariah di Kota Kediri.

2. Image syariah berpengaruh positif / didukung terhadap besarnya tabungan di bank syariah di Kota Kediri
3. Tingkat Bagi hasil berpengaruh positif / didukung terhadap Besarnya tabungan di bank syariah di Kota Kediri
4. Jenis Tabungan syariah tidak berpengaruh / tidak didukung terhadap Besarnya tabungan di bank syariah di Kota Kediri

Daftar Pustaka

- Badroen, Faisal. Suhendra, dkk. 2009, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Elfira Yanti. 2008, *Pengaruh Pemahaman Syariah Terhadap Perilaku Nasabah pada PT. Bank Muamalat Cabang Kota Palembang*, FE-UMP.
- Imam Subaweh. 2011. *Analisis Pemahaman Syariah Terhadap Kolektabilitas Pada Nasabah Lembaga Keuangan Syariah di Bank Syariah Kota Palembang*. FE-UMP
- Ibdi. 2008. *Akuntansi Bank Syariah*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Nurhayati, Sri. 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta
- Herl. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Ekonosia, Jakarta
- Sugiono. 2012, *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta. Bandung
- Sutan. 2009, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Pustaka Utama Grafiti, Jakarta
- Swiswanto. 2008. *Lecture Notes: Akuntansi Syariah*. Pustaka Utama Grafiti. Jakarta
- Syafi'i. 2009, *Teori Akuntansi Islam*. CV. Alfabeta. Jakarta
- Warsono, dkk. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Asgrad Chapter. Yogyakarta